

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan Analisis Isi Perut *Nibea soldado*, *Johnius australis*, dan *Arius graeffei* di Estuaria Minajerwi, Ajkwa dan Kamora diketahui bahwa ikan, udang, kepiting, dan tumbuhan adalah jenis-jenis makanan yang dominan dikonsumsi. Strategi makan ketiga species ikan berbeda-beda, ada yang bersifat spesialis maupun spesialis intermediet. Jenis-jenis makanan yang memiliki nilai kepentingan yang tinggi antara lain adalah *Acetes sp.*, udang, materi tercerna, ikan, kepiting dan tumbuhan. Dilihat dari makanannya, *N. soldado* dan *J. australis* adalah karnivora sedangkan *A. graeffei* adalah omnivora.
2. Tingginya tingkat keselingkupan makan di Ajkwa dan Minajerwi menunjukkan tidak meratanya pembagian sumber daya. Tingkat keselingkupan makan yang rendah di Kamora menunjukkan bahwa pembagian sumber daya di lokasi ini baik dan merata. Pada kegiatan monitoring awal ini dapat disimpulkan bahwa adanya *tailing* mempengaruhi kegiatan makan ketiga species ikan di Estuaria Minajerwi dan Ajkwa.
3. Indeks Analisis Isi Perut yang paling aplikatif dan representatif adalah IRI.

B. Saran

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kegiatan makan di ketiga estuaria, tetapi perbedaan komposisi makanan berdasarkan musim yang berbeda (kemarau), kebiasaan makan (diurnal atau nokturnal), jenis kelamin, dan perbedaan ontogeni belum diketahui. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya hendaknya juga mencakup aspek-aspek tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa IRI adalah indeks yang paling baik untuk digunakan dalam analisis isi perut ikan, sehingga indeks inilah yang sebaiknya digunakan dalam penelitian selanjutnya.

